

**PERKEMBANGAN SURAT KABAR SRIWIJAYA POST
DI KOTA PALEMBANG PADA TAHUN 1987-2000**



SKRIPSI

Oleh:

M. Iqbal Fajri

06041281722015

Program Studi Pendidikan Sejarah

FAKULTAS KEGURUAN DAN

ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PERKEMBANGAN SURAT KABAR SRIWIJAYA POST DI KOTA
PALEMBANG PADA TAHUN 1987 - 2000**

SKRIPSI

Oleh

M. Iqbal Fajri

NIM: 06041281722015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Drs. Alian Sair, M.Hum.

NIP. 195803011986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Koordinator Program Studi



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013



**PERKEMBANGAN SURAT KABAR SRIWIJAYA POST DI KOTA
PALEMBANG PADA TAHUN 1987 - 2000**

SKRIPSI

Oleh

M. Iqbal Fajri

NIM: 06041181823006

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing,



Drs. Alian Sair, M.Hum.

NIP. 195803011986031004

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**PERKEMBANGAN SURAT KABAR SRIWIJAYA POST DI KOTA
PALEMBANG PADA TAHUN 1987 - 2000**

SKRIPSI

Oleh

M. Iqbal Fajri

NIM : 06041281722015

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 25 Februari 2023

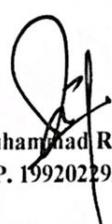
TIM PENGUJI

Ketua : Alian Sair, M.Hum.

Anggota : Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.



**Palembang, April 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Iqbal Fajri

NIM : 06041281722015

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Perkembangan Surat Kabar Sriwijaya Post di Kota Palembang Pada Tahun 1987 – 2000” ini adalah benar – benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



M. Iqbal Fajri

06041281722015

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Surat Kabar Sriwijaya Post di Kota Palembang Pada Tahun 1987-2000” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Prograam Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari semua pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Alian Sair, M.Hum sebagai pembimbing yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Saya berterima kasih juga kepada dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Ketua Jurusan IPS ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Saya berterima kasih juga kepada bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. yang telah memberikan sejumlah perbaikan kepada skripsi ini.

Demikian yang saya ucapkan ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 10 April 2023

Yang membuat pernyataan



M. Iqbal Fajri

06041281722015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai Hamba Allah SWT yang beriman dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan dalam penulisan skripsi ini. Serta sholawat kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga ke peradaban yang maju hingga sekarang ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kepada kakek dan nenekku yaitu H. Robinson Malian dan Hj. Lawiyah. Serta keluarga besar yang berada di Kayu Agung maupun di Prabumulih dan Lampung yang telah mendo'akan saya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
- ❖ Kepada orang tuaku tercinta yaitu Al Muzakir dan Yanti Asmarani, serta adik-adikku tersayang yaitu Rafika Aulia Rahmi dan Rana Qotrunnada Luthfiah yang telah memberikanku dorongan dan do'a dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya terkhusus bapak Drs. Alian Sair, M.Hum. sebagai pembimbing skripsiku yang telah memberikanku nasehat dan masukan. Saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.
- ❖ Wartawan Sriwijaya Post yang telah membantuku dalam penelitian dan pengumpulan data terkhusus bapak Soengeng Haaryadi dan Hanafijal. Saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.
- ❖ Teman-teman seangkatanku yang sudah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini, terkhusus M. Ilmi Luthfi, M. Irham Fhadillah, Egy Gusti Hawali, Nuril Shalifah, Sumiyati, dan Mahmud Habibie Aziz Mz yang kuucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.
- ❖ Teman-temanku di komunitas Tokufans Palembang yang sudah menghiburku di kala susah. Terkhusus kepada kakak Ahmad Sadam

Husein dan Rizki Saputra yang telah memberikanku masukan dan nasihat agar lancar dalam penulisan skripsi ini.

- ❖ Terima kasih kepada teman-teman di KAPAL (Komunitas Anime PAlembang) dan Holofans Palembang yang juga menghiburku di kala susah.
- ❖ Motor kesayanganku yang sudah diajak keliling.
- ❖ Kucing kesayanganku yaitu “Rooney” dan “Dipsy” yang telah menghiburku di kala susah, meskipun agak mengganggu.

Motto

Make Something Different

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Pernyataan	iv
Prakata	v
Halaman Persembahan	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.3.1. Skup Tematikal	4
1.3.2. Skup Spasial	4
1.3.3. Skup Temporal	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Pers	7
2.2. Pengertian Perkembangan	8
2.3. Tinjauan Umum Tentang Pers.....	9
2.3.1. Pers Pada Masa Belanda	9
2.3.2. Pers Pada Masa Demokrasi Liberal.....	10

2.3.3. Pers Pada Masa Demokrasi Terpimpin	12
2.3.4. Pers Pada Masa Orde Baru	19
2.4. Tinjauan Singkat Tentang Kota Palembang	21
2.5. Tinjauan Umum Pers di Kota Palembang	23
2.6. Gambaran Umum Surat Kabar Sriwijaya Post.....	35
BAB III METODOLOGI DAN PENDEKATAN.....	37
3.1. Metode Penelitian.....	37
3.2. Langkah – langkah penulisan	39
3.2.1. Heuristik	39
3.2.2. Kritik Sumber	40
3.2.2.1. Kritik Ekstern	40
3.2.2.2. Kritik Intern.....	41
3.2.3. Interpretasi.....	42
3.2.4. Historiografi	42
3.2.5. Pendekatan	43
3.2.5.1. Pendekatan Jurnalistik.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Latar Belakang Berdirinya Surat Kabar Sriwijaya Post.....	44
4.1.1. Karakteristik Surat Kabar Sriwijaya Post.....	45
4.2. Proses Berdirinya Sriwijaya Post	47
4.3. Perkembangan Sriwijaya Post Pada Tahun 1987-2000.....	49
4.3.1. Perkembangan Sriwijaya Post Pada Tahun 1987-1996.....	49
4.3.2. Perkembangan Sriwijaya Post Pada Tahun 1997-2000.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran	57

Daftar Pustaka	58
Lampiran.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2. SK Pembimbing
- Lampiran 3. SK Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Sriwijaya Post
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Plagiasi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Pengecekan Similarity
- Lampiran 8. Tabel Perbaikan Skripsi
- Lampiran 9. Bukti Perbaikan Skripsi
- Lampiran 10. Izin Jilid Skripsi
- Lampiran 11. Bukti Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Perkembangan Surat Kabar Sriwijaya Post di Kota Palembang Pada Tahun 1987-2000. Permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah bagaimana perkembangan surat kabar Sriwijaya Post atau masyarakat lebih mengenal dengan sebutan Sripo menjadi salah satu media lokal terbesar di Kota Palembang. Sripo pada saat itu menjadi media lokal dengan kualitas cetak yang bagus dengan konten – konten berita lokal yang menarik oleh pembaca di Kota Palembang. Sripo bukan hanya tersebar di Kota Palembang saja, melainkan ke Provinsi Lampung, Jambi, dan Bengkulu pada saat itu. Sripo juga pada saat itu menjadi media lokal yang menggunakan teknologi mutakhir pada zamannya seperti komputer dan faksimil yang dimanfaatkan sangat baik. Meskipun pernah terjadi konflik, Sripo tetap mencetak korak dengan berita – berita lokal yang menarik. Walaupun pada akhirnya harus tutup karena konfliknya yang semakin panjang. Pada saat dibuka kembali, Sripo berusaha merebut kembali reputasi mereka sebagai media lokal terbaik di Sumatera Selatan secara perlahan. Sripo pun menjadi media lokal yang mengimplentasikan berita online pada saat itu, dan juga tidak ketinggalan memberitakan konflik nasional seperti aksi mahasiswa tahun 1998.

Kata Kunci: *Pers, Surat Kabar, Media Lokal, Sriwijaya Post*

Disetujui
Pembimbing,



Drs. Alian., M.Hum

NIP.195803011986031004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

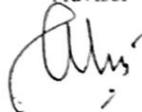
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This thesis entitles The Development of Sriwijaya Post Newspaper in Palembang City During Year 1987-2000. The problem that is conducted by the writer is how was the development of Sriwijaya Post Newspaper. Or how was the society getting familiar with Sriwijaya Post aka Sripo, as the biggest local media in Palembang City. At that time Sripo became the local media with good, interesting, and qualified local news contents for all the readers in Palembang City. Besides that, Sripo was not only spread in Palembang City, but also in some provinces, like Lampung, Jambi, and Bengkulu. Sripo also became the only local media that used the latest technology, such as computers and facsimiles very well. Even though there had been some conflicts, Sripo kept on printing the newspapers with its interesting headlines of local news. Unfortunately, Sripo was closed as the conflicts were getting longer. When reopened, Sripo slowly tried to regain its reputation as the best local media in South Sumatera. Sripo became a local media that applied online news at that time. This local newspaper also did not want to miss reporting on the national conflicts, like the action of university students in 1998.

Keywords: Press, Newspaper, Local Media, Sriwijaya Post

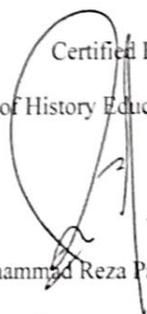
Approved By,
Advisor



Drs. Alian., M.Hum
NIP.195803011986031004

Certified By,

Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pers mendapat sebutan yang berbeda di beberapa bahasa, seperti dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *press* sedangkan dalam bahasa Belanda dikenal dengan *persen*, tetapi tetap mempunyai pengertian yang sama yakni pembuatan karya cetak dengan cara memberikan tekanan pada mesin cetak kuno.

Selain itu, pers juga dapat didefinisikan dalam artian sempit dan luas, definisi pers secara sempit yakni suatu karya yang melalui tahap pencetakan dan penerbitan atau bisa juga dikenal dengan media cetak, contohnya buletin, majalah, koran. Sedangkan definisi pers secara luas yakni usaha yang dilakukan untuk menyebarkan informasi bisa berupa hasil pemikiran, gagasan maupun ide kepada khalayak umum atau bisa juga disebut dengan media komunikasi, contohnya radio, film dan televisi.

Bisa dikatakan dalam pengertian di atas bahwa pers adalah suatu lembaga yang menyebarkan ide, gagasan, dan pemikiran suatu kelompok dan individu dari berbagai sumber kemudian diolah dan diterbitkan melalui media seperti koran, TV, majalah dan lainnya.

Dalam konteks sejarah perkembangan pers di Indonesia melalui beberapa tahapan yakni pers Belanda, Cina dan Pribumi. Pers Pribumi dibagi dalam berbagai macam bahasa seperti bahasa Jawa, Sunda, Melayu dan lainnya yang diterbitkan melalui berbagai macam media.

Pers Hindia Belanda menjadi awal mula berdirinya pers di Indonesia. Kemudian pers ini terus berlanjut dan memasuki tahap pers Jepang, kemudian pers di awal kemerdekaan, orde lama, orde baru, reformasi dan sampai tahap pers periode sekarang. Ketika pers orde lama di masa kepemimpinan Soeharto, terdapat kebijakan yang membebaskan pers dalam menyampaikan pendapat, gagasan maupun ide. Karena hal itu, maka

menjadi angin segar untuk pers-pers baru dan banyak pers lama yang terbit Kembali pada saat di *breidel* (berhenti izin terbit) pada masa Orde Lama.

Keleluasaan khalayak umum dalam menentukan jenis pers yang digunakan untuk menyampaikan maupun mendapatkan informasi disebut dengan kebebasan pers. Berdasarkan penjelasan (Atmakusumah, 2009:53) adanya kebebasan pers memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi menyampaikan keluhan, aspirasi, kritik dan gagasan.

Di masa Orde Baru, walaupun banyak pers yang diberikan angin segar untuk mengemukakan pendapat dan aspirasi, ternyata masih juga dibatasi dan di *breidel*. Seperti yang dijelaskan dalam peraturan UU pasal 4 bab 2 No. 11 tahun 1966 yang menjelaskan adanya larangan untuk mengendalikan maupun mensensor pers nasional begitupun yang dijelaskan dalam pasal 5. 1 terkait salah satu hak warga negara yaitu jaminan kebebasan pers dan dalam peraturan perundangan yang sama pada pasal 8. 2 bab 4 menjelaskan mengenai kebebasan penerbitan tanpa disertai surat izin. Ternyata, itu hanya janji palsu. Buktinya dikeluarkan ketentuan untuk menyertakan SIC (Surat Izin Cetak) yang dikeluarkan oleh KOPKAMTIB (Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban) dan SIT (Surat Izin Terbit) yang dikeluarkan oleh departemen penerangan pada setiap surat kabar yang akan dipublikasikan kepada khalayak umum.

Pada saat terjadinya peristiwa Malari (Malapetaka Lima Belas Januari), jumlah surat kabar yang dicabut SIC (Surat Izin Cetak) dan SIT (Surat Izin Terbit) sebanyak 12 buah diantaranya *The Jakarta Times, Indonesia Pos, Mahasiswa Indonesia, Nusantara, Abadi, Suluh Berita, Mingguan Senang, Pedoman, Harian KAMI, Mingguan Ekspres, Majalah Berita, Pemuda Indonesia, dan Indonesia Raya*.

Pasca pembreidelan itu, banyak pers yang tidak berani mengkritik pemerintah, hanya memberitakan hal-hal baik tentang pemerintah saja, atau bisa dibilang sesuai kemauan pemerintah. Karena pembreidelan itu, banyak profesionalitas wartawan menurun karena kebebasannya dihambat, profesi ini pun dijadikan alat “pemerias” pejabat dan penguasa yang bermasalah.

Karena hal itu juga, masyarakat tidak mendapatkan informasi yang benar-benar akurat dan terpercaya.

Kondisi ini pun terjadi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Palembang. Karena kondisi tersebut, Soleh Thamrin bersama teman-temannya yang idealis mendirikan Sriwijaya Post atau disingkat menjadi Sripo pada tahun 1987. Kemudian surat kabarnya bekerja sama dengan Kompas sejak 1988. Sripo memunculkan sesuatu yang baru atas perjanjian kerjasama tersebut. Waktu itu tampilan sripo mirip dengan *USA Today*, yaitu mempunyai jumlah halaman yang sama, dimana terdapat 7 kolom di setiap halamannya dan tiap koran mempunyai 8 halaman. Pemberitaan Sriwijaya Post dikenal kritis terhadap sejumlah kebijakan pemerintah dan disajikan secara halus. Berbeda dengan surat kabar lain yang memilih pemuatan berita dengan pilihan kalimat yang keras, sripo lebih memilih menggunakan kalimat perumpamaan, penggambaran, dan memilih memakai narasi (Wijaya, 2002: 20)

Sejak dimiliki oleh Kompas Gramedia, penjualan koran Sripo mengalami peningkatan hingga mencapai 42.000 eksemplar di tahun 1991 yang awalnya di tahun 1988 hanya 8.000 eksemplar. Bukan hanya penjualan koran, tetapi ditunjang juga dengan pemasukan dari iklan hingga 23,2 persen pada tahun 1991. Kesuksesan ini juga membuat pekerja Sriwijaya Post sangat bahagia, suasana kerja yang kondusif, dan gaji yang lumayan untuk keamanan para pekerja.

Namun, kesuksesan itu tiba-tiba sirna pada tahun 1992 yang disebabkan peristiwa eksodus jajaran redaksi ke Harian Pelita Jakarta. Eksodus ini dikarenakan tawaran gaji yang menggiurkan. Bukan hanya di situ saja, di pertengahan tahun 1992 terjadi konflik internal dikarenakan isu keuntungan tahunan yang mencapai 5 miliar. Karena isu tersebut, banyak karyawan yang berharap sekitar 20 persen saham cair untuk disisihkan untuk karyawan, pada saat itu sesuai ketentuan pemerintah perusahaan media harus menyisihkan 20 persen sahamnya kepada karyawan. Namun hal itu tidak pernah terjadi sehingga menimbulkan keresahan (Wijaya, 2002: 20).

Di saat itu juga, Sripo juga mengkritisi beberapa kebijakan pemerintah Sumatera Selatan, salah satunya yaitu mengkritisi proyek reklamasi Jakabaring di daerah Ulu. Proyek tersebut melibatkan salah satu putri Soeharto yaitu Siti Hardijanti Rukmana alias Tutut Soeharto dengan gubernur Sumatera Selatan saat itu adalah Ramli Hasan Basri. Kediktatoran Soeharto saat itu terlihat sangat kuat, sehingga gubernur pun ingin Sripo memberitakan hal-hal positif saja tentang pemerintahan daerah dan dirinya.

Karena sadar hal tersebut, maka pada tahun 1993, Kompas Gramedia berusaha membangun hubungan dengan pemerintahan Sumatera Selatan dengan memasukkan orang-orang yang dianggap dapat menjalin hubungan dengan gubernur dan pemerintahan agar terhindar dari pembreidelan. Di saat inilah, konflik internal Sriwijaya Post terjadi. Terjadilah perkubuan antar karyawan dan saling tuding antar kubu. Terjadi pula isu kristenisasi di Sriwijaya Post yang dihembuskan oleh karyawan di salah satu kubu. Isu konyol ini pun kuat oleh beberapa pihak yang memiliki hubungan dengan Partai Katolik saat mendirikan Harian Kompas di tahun 1965, sehingga terkadang Harian Kompas disebut media Katolik. Konflik internal ini pun sampai-sampai dibawa ke mana-mana, dari pemerintahan daerah hingga militer daerah. Tudingan di militer yaitu usaha merampas dokumen intelijen militer yang menyangkut wartawan “tak bersih lingkungan” yang dilakukan oleh seorang watawan Sripo yang ayahnya merupakan tahanan politik yang divonis mati karena terlibat G30S/PKI. Konflik internal ini pun sampai ke baku hantam secara fisik, baku hantam ini terjadi pada 28 Januari 1996 di kantor redaksi jalan Kapten Abdul Rivai 88 sesudah shalat tarawih. Akhirnya, pada tanggal 2 Februari 1996 Sriwijaya Post ditutup sementara sampai pada tanggal 9 Juni 1997.

Demikian penulisan riwayat Sriwijaya Post ini. Melihat sepek terjangnya Sriwijaya Post, penulis tertarik mengambil judul “Perkembangan Surat Kabar Sriwijaya Post di Kota Palembang Pada Tahun 1987-2000”. Kehadirannya memberikan kritik dan informasi mengenai kebijakan Kota Palembang pada saat itu dengan bahasa yang halus, yang pada akhirnya dibreidel juga dan diguncang internalnya sehingga menimbulkan konflik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis dari proses berdirinya hingga perkembangannya tiap tahun sampai tahun 2000.

1.2 Rumusan Masalah

Bentuk rumusan permasalahan dalam riset yakni :

- 1) Bagaimanakah latar belakang dalam pendirian surat kabar Sriwijaya Post?
- 2) Bagaimanakah tahapan pendirian surat kabar Sriwijaya Post?
- 3) Bagaimanakah surat kabar Sriwijaya Post berkembang dari tahun 1987-2000?

1.3 Batasan Masalah

Supaya riset yang dilakukan bisa terfokus tidak melebar ke pembahasan lainnya, dibuatlah batasan permasalahan dalam riset yang dilakukan, diantaranya :

1.3.1 Skup Tematikal

Fungsi dari skup tematikal yakni memberikan batasan dalam riset yang dilakukan agar tidak meluas ke pembahasan yang lain. Pembahasan ini berkaitan dengan penjelasan sejarah pers dan membahas Perkembangan Media Sriwijaya Post Pada Tahun 1987-2000. Dalam penelitiannya, penulis hanya membahas perkembangan media Sriwijaya Post dari awal pembentukannya sampai ketinggian pencapaiannya menjadi surat kabar paling terkenal di Palembang.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial adalah mengadakan pembatasan wilayah terhadap permasalahan yang ditetapkan. Lokasi pembahasan hanya dalam ruang lingkup daerah Palembang.

1.3.3 Skup Temporal

Perihal yang berkaitan dengan pemberian batasan atas suatu kejadian fenomena yakni skup temporal. Batasan masa dalam pembahasan ini yakni pada awal berdirinya yaitu tahun 1987 sampai tahun 2000. Agar mendapat gambaran bagaimana perjalanan Sriwijaya Post sampai ketinggian pencapaiannya menjadi surat kabar paling terkenal di Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Riset yang dilakukan bertujuan dalam :

- 1) Menjelaskan latar belakang dalam pendirian surat kabar Sriwijaya Post.
- 2) Menjabarkan tahapan pendirian surat kabar Sriwijaya Post.
- 3) Memaparkan perkembangan surat kabar Sriwijaya Post dari tahun 1987-2000.
- 4) Sebagai tahapan penyelesaian tugas akhir.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan riset yang dilakukan diharapkan mempunyai kebermanfaatan diantaranya :

- 1) Memahami tahapan berkembangnya Sriwijaya Post Palembang.
- 2) Memahami kondisi pers semasa orde baru di Palembang dengan perkembangan Sriwijaya Post.
- 3) Memahami keadaan pers sewaktu reformasi awal.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penentuan ruang lingkup riset dimaksudkan memudahkan dan memfokuskan riset yang dilakukan agar tidak menjabarkan topik lainnya. Batasan ruang lingkup dalam riset berkaitan dengan temporal dan spasialnya.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Atmakusumah. 2009. *Tuntutan Zaman Kebebasan Pers dan Ekspresi*. Jakarta: Spasi & VHR Book.

Efendi, Akhmad. 2010. *Perkembangan Pers di Indonesia*. Jakarta: Pamularsih.

Hill, David T. 2011. *Pers di Masa Orde Baru*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hanafiah, Djohan. 1998. *Sejarah Perkembangan Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.

Humaidi, Ahmad. 1997. *Kebangkitan Pers Daerah Sepuluh Tahun Perjalanan Harian Umum Sriwijaya Post 1987 – 1997*. Palembang: Jasa Jurnalis Molimedia.

Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher.

Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pahlevi, Muhammad Reza. 2019. *Perang Wacana Dalam Media: Sejarah Pers Pada Masa Kolonial Belanda di Palembang 1910-1942*. Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Sevenhoven, J.I. Van. 2015. *Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*. Yogyakarta: Ombak.

Samsudin dan Novita, A. 2015. *Warisan Belanda Di Tanah Sumatera Selatan. Palembang: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*.

Surjomihardjo, Abdurrachman. 2004. *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*. Jakarta: Kompas.

Tanjung, Ida Liana. 2019. *Palembang dan Plaju Modernitas dan Dekolonisasi di Perkotaan Sumatera Selatan Abad ke-20*. Yogyakarta: Ombak.

Triharyanto, Basilius. 2009. *Pers Perlawanan Politik Wacana Antikolonialisme Pertja Selatan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Sumber Internet, Jurnal, Artikel, Majalah, dan Skripsi :

<https://beritapagi.co.id/2020/01/10/mencari-jejak-sejarah-pers-di-sumatera-selatan.html> (Diakses pada Rabu, 6 Oktober 2021, pukul 07.31).

<http://jurnalissumsel.blogspot.com/2009/10/sejarah-pers-palembang.html> (Diakses pada Rabu, 6 Oktober 2021, pukul 08.20).

<https://palembangkota.bps.go.id/indicator/27/51/1/jumlah-penduduk-menurut-agama-yang-dianut.html> (Diakses pada Sabtu, 12 Oktober 2021, pukul 14.10).

<https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/166/1/jumlah-penduduk-berdasarkan-jenis-kelamin.html> (Diakses pada Sabtu, 12 Oktober 2021, pukul 14.10).

<https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/1/jumlah-penduduk-palembang.html> (Diakses pada Sabtu, 12 Oktober 2021, pukul 14.10).

<https://repository.unsri.ac.id/22614/> (Diakses pada Sabtu, 9 Oktober 2021, pukul 14.10).

Suwirta, Andi. 2008. *Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia Pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional*. *Sosiohumanika*, 1(2).

Wijaya, Taufik. 2002. *"Baku Hantam Palembang"*. Pantau Februari 2002.

Sumber Wawancara:

1. Rd. Muhammad Ikhsan selaku Sejarawan Kota Palembang.
2. Harina Asiana selaku Pensiunan Wartawan Sriwijaya Post.
3. Sutrisman Dinah selaku Pensiunan Wartawan Sriwijaya Post.
4. Soegeng Haaryadi selaku Manajer Produksi Sriwijaya Post.